

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian yang berjalan, penelitian jenis kuantitatif akan digunakan untuk melihat dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Penelitian jenis kuantitatif merupakan penelitian yang menitikberatkan melalui pengajuan hipotesis dengan data terukur sehingga dapat memberikan kesimpulan (Riyanto & Suriyanti, 2021). Penelitian jenis ini akan membutuhkan data berupa angka maupun statistik yang akan bisa digunakan oleh peneliti. Dengan data yang terukur, maka penelitian ini akan berguna bagi semua orang yang melihat hasil penelitian ini.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif untuk menjabarkan setiap permasalahan pada penelitian ini. Adapun penelitian deskriptif akan menjelaskan mengenai apa saja yang berpengaruh kepada variabel yang diteliti pada penelitian ini. Penjabaran suatu permasalahan akan dilakukan dengan runtut dan jelas sehingga mudah dimengerti oleh para pembaca.

#### **3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Luar Garis Coffee di depan SPBU KDA, Batam centre, Batam

### 3.3.2 Jadwal Penelitian

**Tabel 3. 1** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Perancangan Penelitian							
Studi Pustaka							
Penyusunan Rancangan Penelitian							
Penyusunan Kuesioner							
Pemakaian Kuesioner							
Bimbingan Proposal Penelitian							
Penyelesaian Proposal Penelitian							

**Sumber:** Peneliti,2023

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Dalam suatu penelitian, populasi menjadi bagian yang akan menjadi sumber data yang sangat dibutuhkan. Populasi berdasarkan pengertiannya yaitu keseluruhan dari wilayah penelitian untuk mendapatkan total sampel yang dibutuhkan (Hardani et al., 2020). Untuk populasi penelitian ini, peneliti akan memakai konsumen yang melakukan pembelian di Luar Garis Coffee. Adapun untuk jumlah populasi dari konsumen Luar Garis menggunakan keseluruhan data pelanggan dari periode november 2022 sampai april 2023 yaitu sebanyak 7.776 pelanggan.

### 3.4.2 Teknik Penentuan Besaran Sampel

Sampel menjadi data utama dalam sebuah penelitian yang mana bisa memberikan jawaban terhadap suatu penelitian. Menurut (Hardani et al., 2020) sampel adalah gambaran dari keseluruhan populasi yang digunakan. Sampel pada penelitian ini akan menggunakan konsumen dari Luar Garis Coffee sebagai data utamanya. Untuk total sampel yang akan digunakan pada penelitian ini akan dicari dengan rumus *Slovin*:

#### Rumus 3. 1 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n : banyaknya sampel  
 N : jumlah dari populasi  
 e : margin eror 5%

Penentuan jumlah sampel:

$$n = \frac{7.776}{1 + 7.776 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{7.776}{1 + 7.776 (0,0025)}$$

$$n = \frac{7.776}{1 + 19,44}$$

$$n = \frac{7.776}{20,44}$$

$$n = 380,43$$

Dari hasil rumus *Slovin*, maka didapatkan bahwa jumlah yang didapatkan adalah 380,43, akan tetapi digenapkan menjadi 380 responden.

### **3.4.3 Teknik Sampling**

Penelitian yang dilakukan akan memakai nonprobability sampling dan dengan teknik sampling purposive untuk teknik samplingnya. Menurut (Hardani et al., 2020) teknik sampling purposive adalah pemilihan secara khusus terhadap anggota sample yang akan di uji. Adapun untuk pemilihan dari konsumen dengan kriteria khususnya adalah:

1. Pelanggan Luar Garis Coffee
2. Umur konsumen 17 tahun keatas
3. Memiliki penilaian terhadap produk Luar Garis Coffee

## **3.5 Sumber Data**

### **3.5.1 Data Primer**

Data yang digunakan pada penelitian adalah data primer yang dapat didapatkan secara langsung dengan melakukan survey kelapangan (Jacob et al., 2018). Untuk data primer pada penelitian ini akan menggunakan jawaban dari sejumlah responden yang akan menjadi sampel penelitian.

### **3.5.2 Data Sekunder**

Untuk data selanjutnya yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan data dari beberapa hasil penelitian terdahulu. Pada data sekunder ini akan memakai teori-teori yang telah dijelaskan melalui peneliti sebelumnya, sehingga teori tersebut dapat digunakan sebagai landasan penelitian ini.

## **3.6 Metode Pengumpulan Data**

### **3.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Proses observasi ini akan melibatkan beberapa objek yang akan sangat diperlukan untuk menemukan jawaban yang diperlukan pada penelitian ini. Salah satu objek yang diperlukan adalah informasi dari data primer ataupun data sekunder yang dipakai. Untuk pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket kepada para konsumen Luar Garis Coffee.

### **3.6.2 Kuesioner**

Alat yang digunakan pada penelitian adalah keusioner yang berisikan beberapa pernyataan kepada para konsumen. Adapun pengertian dari kuesioner adalah pengumpulan data yang berisikan data pertanyaan tertulis untuk para responden (Pasha & Budiman, 2020). Pengisian dari pernyataan pada kuesioner akan diisi oleh konsumen yang melakukan pembelian pada Luar Garis Coffee. Diharapkan dengan adanya penyebaran kuesioner ini, data yang dibutuhkan dapat terkumpul dan mampu memberikan hasil yang diinginkan oleh peneliti. Pada kuesioner ini akan menggunakan skala *likert*.

## **3.7 Devinisi Operasional Variabel Penelitian**

### **3.7.1 Variabel Dependenden**

Menurut (Hardani et al., 2020 : 305) bahwa variabel dependen adalah suatu variabel yang dapat terpengaruh oleh variabel lainnya. Untuk penelitian ini, variabel dependennya adalah keputusan pembelian pada Luar Garis Coffee. Menurut (Kuspriyono, 2018) terdapat beberapa indikator keputusan pembelian yaitu:

1. Proses
2. Kebutuhan
3. Kebebasan

### **3.7.2 Variabel Independen**

Selain variabel dependen, terdapat juga variabel independen yang menjadi salah satu bagian dalam penelitian ini. Adapun pengertian dari variabel independen adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya (Hardani et al., 2020 : 305). Adapun variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Daya tarik iklan melalui instagram

Indikator daya tarik iklan melalui instagram menurut Amandee dkk. dalam (Zufaldi et al., 2019) adalah sebagai berikut:

- a. ketertarikan ketika menonton iklan
- b. keunikan iklan
- c. iklan informatif
- d. kejelasan iklan
- e. keinginan membeli produk yang diinginkan

2. Minat beli

Berikut adalah beberapa indikator minat beli menurut (Japariato & Adelia, 2020):

- a. Keterarikan terhadap suatu produk
- b. Hasil evaluasi

## c. Respon

**Rumus 3. 2** Variabel Operasional

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ska la</b>
Daya tarik iklan melalui instagram	Suatu iklan yang memiliki kelebihan tertentu yang mampu menjadi pematik dari perhatian konsumen terhadap produk yang mereka tawarkan melalui media sosial instagram	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketertarikan ketika menonton iklan</li> <li>2. Keunikan iklan</li> <li>3. Iklan informatif</li> <li>4. Kejelasan iklan</li> <li>5. Keinginan membeli produk yang diinginkan</li> </ol>	<i>like rt</i>
Minat beli	Suatu keinginan konsumen yang didorong oleh berbagai macam informasi untuk mendapatkan sebuah jasa ataupun produk yang ditawarkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketertarikan terhadap suatu produk</li> <li>2. Hasil evaluasi</li> <li>3. respon</li> </ol>	<i>like rt</i>
keputusan pembelian	Hasil akhir dari tahapan pemilihan barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen setelah dihadapkan oleh berbagai macam pilihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. proses</li> <li>2. kebutuhan</li> <li>3. kebebasan</li> </ol>	<i>like rt</i>

**Sumber:** Peneliti, 2023

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis analisis penelitian secara deskriptif. Pemakaian dari analisis secara deskriptif tentunya akan mempermudah dalam menganalisa hasil dari penelitian ini. Pembahasan dari data yang diteliti akan dijabarkan sehingga penegasan dari topik yang dibahas sangat jelas (Hardani et al., 2020). Untuk hasil jawaban responden akan diklasifikasikan dengan bantuan program SPSS V.26.

#### 3.8.2 Uji Kualitas Instrumen

##### 3.8.2.1 Uji Validitas

Uji pada kualitas instrumen pada penelitian akan dimulai dari pengujian terhadap validitas sebuah kuesioner. Menurut (Amin et al., 2019) uji validitas ini digunakan untuk melihat seberapa cermat pernyataan dari sebuah kuesioner. Adapun rumus untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

**Rumus 3. 3** Pearson Product Moment

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum Y \sum X)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R : korelasi koefisien

X : skor butir

Y : skor total butir

N : jumlah sampel



### **3.8.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji selanjutnya adalah uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengukur derajat konsistensi pada pernyataan sebuah kuesioner (Amin et al., 2019). Pada uji ini, pernyataan dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach`s Alpha  $>0,6$ . Adapun sebaliknya, jika nilai cronbach` alpha  $<0,6$  maka pernyataan pada kuesioner tidaklah reliabel.

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas**

Uji selanjutnya pada penelitian ini adalah uji normalitas pada data yang sudah didapatkan. Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat nilai residual yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak (Amin et al., 2019). Untuk data penelitian yang bagus, data harus berdistribusi normal pada diagram yang ditampilkan. Adapun uji normalitas pada penelitian terdiri dari 3 jenis, yaitu:

1. Histogram

Pada uji ini, data yang diteliti akan ditampilkan dalam bentuk suatu grafik yang akan melihat distribusi sebuah data. Adapun data yang berbentuk lonceng atau bell shaped memiliki distribusi data yang normal(Iwan & Asron, 2020).

2. Normal P-plot regression unstandardized

Uji selanjutnya pada pengujian normalitas adalah normal p-plot regression yang akan melihat distribusi data bersifat normal atau tidak. Pada hasil uji ini akan dilihat apakah data yang tersebar mengikuti garis diagonal atau tidak. Suatu

data menyebar dengan mengikuti garis diagonal yang ada, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal (Iwan & Asron, 2020).

### 3. Kolmogorov-Smirnov

Untuk uji normalitas yang terakhir adalah uji kolmogorov-smirnov yang akan melihat data penelitian bersifat normal atau tidak. Data yang bersifat normal pada uji kolmogorov-smirnov haruslah memiliki nilai  $> 0,05$  (Iwan & Asron, 2020).

#### **3.8.3.2 Uji Multikolinieritas**

Pengujian data yang berikutnya adalah uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas ini adalah uji yang dipakai dalam rangka melihat keterkaitan variabel bebas dengan kriteria tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  (Amin et al., 2019). Data penelitian yang baik haruslah tidak terdapat multikolinieritas didalamnya.

#### **3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas ini merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat gejala heteroskedastisitas pada data yang diuji (Amin et al., 2019). Pada uji heteroskedastisitas ini akan digunakan uji glejser dengan kriteria nilai signifikansi  $> 0,05$ . Data yang dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas haruslah memiliki nilai yang lebih dari 0,05, begitupun sebaliknya pada uji heteroskedastisitas ini.

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Iwan & Asron, 2020). Analisis yang dilakukan tentunya akan melihat pengaruh dari daya tarik iklan melalui instagram dan minat beli terhadap keputusan pembelian dan untuk persamaan dari analisis regresi linear berganda ini adalah sebagai berikut:

#### **Rumus 3. 4** Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y	= Variabel dependen
$\alpha$	= Konstanta
X1, X2, dan X3	= Variabel Independen
b	= Nilai koefisien regresi

#### 3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Untuk uji selanjutnya adalah uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk melihat kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y. menurut (Iwan & Asron, 2020) bahwa uji koefisien determinasi dipakai untuk melihat tingginya kemampuan dari variabel independen secara simultan. Adapun berikut adalah persamaan dari koefisien determinasi:

**Rumus 3. 5 Uji Koefisien Determinasi**

$$Kd = r \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

**3.9 Uji Hipotesis****3.9.1 Uji T (Parsial)**

Uji t sendiri adalah uji yang digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Iwan & Asron, 2020). Untuk nilai signifikan yang diterima pada uji t adalah  $< 0,05$  dan untuk nilai t hitung  $> t$  tabel.

**3.9.2 Uji F (Simultan)**

Pengujian lainnya adalah uji f untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Iwan & Asron, 2020). Pengujian ini akan melihat seberapa besar pengaruh dari variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. untuk kriteria dari uji f adalah nilai f hitung  $> f$  tabel itu sendiri. untuk nilai signifikan pada uji f ini haruslah  $< 0,05$ .